



NONSTOP: Pelayanan di IGD RSUD Dr Soetomo selama 24 jam. Selain itu, disiagakan tenaga cadangan on call sebanyak 249 orang yang setiap waktu dapat dipanggil ketika diperlukan.

RSUD Dr Soetomo Siap Layani 24 Jam

RUMAH Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr Soetomo siap memberikan pelayanan 24 jam selama libur panjang dan Hari Raya Idul Fitri. Segala persiapan mulai dari simulasi tugas, sarana, dan prasarana tenaga medis tambahan hingga koordinasi dengan berbagai pihak terkait sudah dilakukan.

Soetomo Harsono mengatakan, pihaknya telah melakukan tiga koordinasi yakni internal, eksternal, dan lintas sektor demi memaksimalkan pelayanan selama libur panjang dan Lebaran. "Untuk koordinasi internal, kami sudah siapkan tenaga kita, mulai dari IGD, sampai dengan peralatannya. Dokter, perawat

sampai dengan instalasi apapun, semuanya sudah siap," paparnya. Untuk berjaga-jaga, lanjut dia, RSUD telah mempersiapkan tenaga cadangan on call sebanyak 249 orang yang setiap waktu dapat dipanggil ketika diperlukan. Persiapan eksternal dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan beberapa rumah sakit di

luar RSUD dr Soetomo.

Koordinasi ini dilakukan mengingat RSUD Dr Soetomo menjadi rumah sakit rujukan terakhir bagi rumah sakit lain. "Seandainya melakukan rujukan, pasien tidak boleh langsung dibawa ke sini kalau bisa ditangani di rumah sakit tipe B atau C, kecuali kalau pasien gawat darurat," imbuhnya.

Persiapan lintas sektor juga dilakukan dengan melakukan koordinasi untuk keamanan di sekitar RSUD Dr Soetomo, mulai dengan danramil, kapolsek, hingga dandim. RSUD Dr Soetomo juga bekerja di bawah koordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya sehingga jika terjadi suatu hal yang mendesak, bisa dilakukan koordinasi.

Terkait libur yang panjang ini, pihaknya mengatakan tidak ada masalah pada pengaturan jadwal. Seluruh jajaran manajemen dan tenaga medis sudah diwajibkan sehingga siap siaga. Harsono berharap, dengan waktu libur yang panjang ini, tidak akan ada lagi pasien datang karena kecelakaan lalu lintas maupun kecelakaan karena kelalaian lain.

"Karena liburannya panjang ya, jadi tidak perlu terburu-buru. Berdasarkan dari data tahun lalu, kecelakaan karena kelalaian seperti lalu lintas, rumah tangga maupun petasan, dan sebagainya sudah berkurang. Untuk ini kami berterima kasih kepada jajaran kepolisian yang bekerja secara maksimal namun kita tetap harus siaga," imbuhnya.

Yang perlu diwaspadai, menurut Harsono, adalah momen sesaat setelah Lebaran dimana banyak pasien datang karena penyakit yang timbul akibat pola makan yang tidak baik. Untuk itulah, ia menghimbau untuk tetap mengatur pola makan yang sehat meski telah berpuasa.

"Penyakit-penyakit seperti jantung diabetes kolestrol itu 99 persen disebabkan oleh makanan, jadi meskipun sudah tak berpuasa, usahakan untuk tetap mengatur pola makan sehat dan seimbang," pungkasnya. (is/hen)

Dinkes Jatim Sediakan 243 Pos Kesehatan di Jalur Mudik

UNTUK mengantisipasi terjadi beberapa masalah kesehatan selama mudik Lebaran dan libur panjang, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (Dinkes Jatim) menyediakan 243 pos kesehatan di berbagai jalur mudik, baik jalur arteri maupun jalur yang lain. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya sebanyak 145 titik. Dengan adanya pos ini, diharapkan dapat membantu masyarakat saat bermudik.

"Pos ini untuk mengantisipasi kondisi gawat darurat, seperti kecelakaan. Ada berbagai grade, termasuk rumah sakit. Grade terendah adalah penanganan dasar di lokasi, nanti jika dibutuhkan yang lebih lanjut bisa dirujuk ke rumah sakit," ujar Kepala Dinkes Jatim, Dr. Kohar Hari Santoso saat ditemui Radar Surabaya di Kantor Dinkes Jatim, Surabaya, Jumat (8/6).

Selain pos kesehatan, kohar mengatakan, Dinkes Jatim juga melakukan koordinasi dengan 835 puskesmas, 159 rumah sakit, dan 38 klinik. Dengan total 1.275 fasilitas kesehatan dari berbagai tingkat di berbagai daerah untuk ikut siaga dalam mengantisipasi arus mudik ini. Pelayanan ini sudah mulai beroperasi sejak 8-23 Juni mendatang.

Berdasarkan data yang

dihimpun Dinkes Jatim pada tahun 2017, angka kecelakaan lalu lintas di Jatim sebanyak 656 kasus dengan 38 orang meninggal, 827 orang luka ringan, dan 278 yang rawat inap. Angka kecelakaan tinggi ini didominasi oleh pemudik yang menggunakan kendaraan roda dua. Mempertimbangkan hal itu, Dinkes Jatim tahun ini berupaya untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Beberapa upaya telah dilakukan, di antaranya dengan melakukan pemeriksaan kepada pemegang kendaraan besar seperti sopir bus yang masing-masing kita datangi PO-nya. Juga melakukan tindakan promotif dan preventif untuk mencegah masalah kesehatan dengan menyosialisasikan kepada masyarakat pola hidup sehat.

"Dan tentu saja, kita mengoptimalkan pelayanan kesehatan yang sudah tersedia. Upaya media promosi juga kita lakukan dengan membuka pos di terminal yang diisi dengan talkshow dan sharing dengan masyarakat," paparnya.

Selain itu, pemerintah juga memiliki sebuah sistem yang dinamai public safety center (PSC). Dengan menekan angka 119, sistem akan melacak lokasi penelfon dan akan mengarahkannya dengan fasilitas yang terdekat dan secara nasional. (is/hen)



ANTRE: Bila hendak mudik, harus dipersiapkan perbekalan yang cukup termasuk obat-obat, kondisi kesehatan harus fit, dan istirahat yang cukup bila lelah.

Tips Mudik Supaya Asyik

MUDIK memang menjadi kegiatan tahunan yang mengasikan. Di empat hari terakhir ini, Surabaya mulai nampak lengang dengan berpecahnya pemudik ke daerah masing-masing, ada yang pergi dengan menggunakan sepeda motor, mobil pribadi maupun dengan kendaraan umum. Apapun moda transportasi yang dipilih, jangan sampai momen berkumpul dengan keluarga ini rusak karena kecerobohan di jalan.

Untuk itulah, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, dr. Kohar Hari Santoso, Sp.An., KIC, KAP membagikan tips bagaimana agar kegiatan mudik ini berjalan lancar dan selamat sampai ke keluarga. Tips ini dinamakan MUDIK.

MUDIK ini merupakan gabungan dari beberapa tips yaitu, M, Membawa bekal yang cukup; U, Upayakan kendaraan dalam kondisi fit; D, Datangi faskes bila ada keluhan; I, Istirahat yang cukup; dan K, Kendalikan emosi.

M: Membawa bekal cukup termasuk obat yg biasa
Membawa bekal yang cukup disini adalah membawa bekal makanan dan

obat-obatan selama perjalanan. Hendaknya saat mudik segala sesuatunya harus dipersiapkan mulai dari makanan saat berbuka. Air minum juga sangat perlu untuk dibawa agar terhindar dari dehidrasi selama menempuh perjalanan panjang, dan yang tak kalah penting adalah persediaan obat-obatan terutama bagi mereka yang memiliki riwayat penyakit

U: Upayakan Kendaraan dan Tubuh Dalam Kondisi Fit

Sebelum mudik, upayakan untuk memeriksa keadaan mesin, jangan sampai, kenadaraan mengalami masalah di jalan. Selain itu, upayakan agar tubuh juga berada dalam keadaan fit sehingga kenyamanan saat berkendara tidak terganggu dan sampai dengan selamat.

D: Datangi Faskes Bila Perlu
Menyiasati arus mudik ini, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menyediakan 243 pos kesehatan yang tersebar di beberapa rute mudik. Dalam pos ini tersedia pertolongan pertama lengkap dengan alat dan obat-obatan. posko ini juga terhubung dengan rumah sakit-rumah

sakit terdekat sehingga bisa langsung melakukan penanganan jika diperlukan.

"Kalau ada keluhan kesehatan, bisa mampir di pospos yang kami sediakan," imbuhnya.

I: Istirahat cukup

Usahakan setiap 4 jam berhenti, bisa di rest area yang ada di sepanjang jalan maupun di tempat umum lain. Jika merasa mengantuk dan payah, jangan dipaksakan untuk lanjut berkendara. Karena hal ini tentu saja membahayakan bagi diri sendiri dan pemudik lain.

K: Kendalikan emosi

Yang terakhir, jangan sampai karena keinginan untuk segera berkumpul dengan keluarga, kita terburu-buru dalam berkendara. "tahun ini kan masa liburannya panjang, jadi jangan terburu-buru lah, santai di jalan tapi selamat," imbuhnya.

Diakhir, Dr. Kohar menyampaikan selamat mudik kepada masyarakat. pesannya adalah untuk selalu menjaga kesehatan selama mudik dan saat di kampung halaman. "Kami berharap masyarakat bisa melakukan mudik yang sehat, aman dan selamat," pungkasnya. (is/hen)

bankjatim

SELAMAT HARI RAYA

Idul Fitri

1439 H

MOHON MAAF LAHIR & BATIN



Cahaya di Hari Kemenangan

Terdaftar & diawasi oleh:



24 LAYANAN
JAM atm

SMS 3366
SMS BANKING

14044
INFO BAHK. JATIM

bankjatim
internet banking

www.bankjatim.co.id